

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan visi menjadi bank pilihan utama masyarakat sekaligus pilar penting perekonomian Indonesia, BCA berkomitmen untuk membangun institusi unggul dalam layanan pembayaran dan solusi keuangan yang menyeluruh. Bank ini juga berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah, serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi perusahaan. Dalam mendukung operasional yang melibatkan jutaan transaksi setiap hari, teknologi informasi memegang peranan penting untuk memastikan sistem yang andal, efisien, dan aman. [1]

Divisi Teknologi Informasi BCA, yaitu *Group Strategic Information Technology* (GSIT), menjadi pusat kendali dalam pengelolaan serta pengembangan infrastruktur dan sistem teknologi perbankan. GSIT memiliki berbagai kelompok kerja, seperti *Application Management*, *IT Infrastructure and Operation*, *Enterprise IT Architecture*, *Data Management and Service Quality*, serta *Digital Innovation Solution*, yang berkolaborasi untuk memastikan kelancaran layanan BCA [2]. Di bawah GSIT, terdapat Biro *Data Warehouse* (DTM-B) yang memiliki peran krusial dalam mengelola data berskala besar untuk mendukung analisis bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Biro ini bertanggung jawab terhadap proses integrasi, transformasi, dan penyimpanan data secara efisien agar dapat dimanfaatkan secara optimal di seluruh lini bisnis perusahaan. [3]

Salah satu kebutuhan pengembangan di lingkungan *Data Warehouse* adalah pembuatan aplikasi *web* internal bernama DWH IRIS (*Data Warehouse Implementation Registration Information System*) menggunakan *platform low-code OutSystems*. Sebelumnya, proses pendaftaran implementasi dilakukan secara terpisah melalui *Microsoft Forms* yang tidak terhubung langsung dengan sistem *database* internal. Dengan adanya aplikasi ini, proses tersebut bertransformasi menjadi sistem berbasis *web* yang dilengkapi fitur CRUD, validasi data, serta *dashboard* pemantauan status implementasi. Aplikasi DWH IRIS memudahkan *developer* dan *admin SQI* (*System Quality Improvement*) dalam mengelola proses

implementasi data, mulai dari memantau status, mengatur tim pelaksana, hingga mencatat aktivitas secara lebih terstruktur. Pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, serta standarisasi alur kerja internal di Biro *Data Warehouse* BCA.

Pengembangan aplikasi DWH IRIS sebelumnya telah memasuki fase pertama, dimana aplikasi dirancang dan dikembangkan hingga seluruh alur implementasi dapat berjalan secara umum. Pada fase ini, aplikasi masih memanfaatkan *database low-code* yang disediakan oleh *platform Outsystems*. Setelah itu, proses pengembangan berlanjut ke fase kedua, yang berfokus pada pemindahan seluruh tabel data ke *database Oracle* agar sistem dapat beroperasi secara mandiri tanpa ketergantungan pada *platform* sebelumnya. Selain itu, pada fase kedua juga dilakukan pengujian menyeluruh serta perbaikan dari segi tampilan dan proses pendaftaran implementasi, sehingga seluruh alur aplikasi dapat berjalan dengan lebih stabil, efisien, dan sesuai kebutuhan pengguna.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini terdiri atas tiga hal.

1. Meningkatkan *softskill* dan *hardskill* melalui tantangan dan pengalaman kerja sebagai magang di perusahaan.
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Mendalami bidang peminatan dalam pembuatan aplikasi berbasis *website* secara langsung berdasarkan kebutuhan pengguna secara khusus dengan aplikasi *OutSystems*.

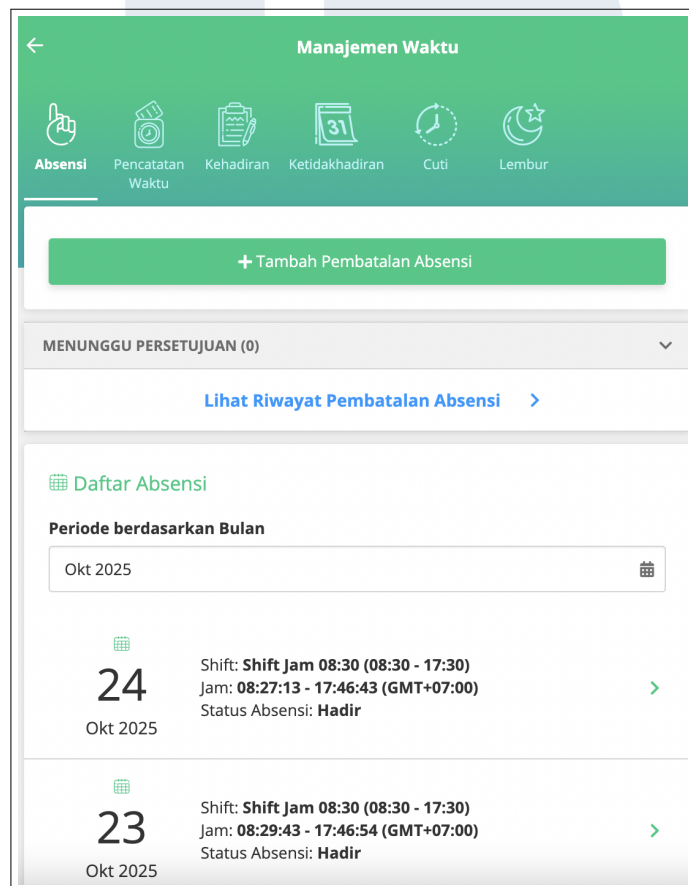
Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk mengembangkan aplikasi DWH IRIS di PT Bank Central Asia Tbk menggunakan *OutSystems*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berlangsung selama satu tahun di Menara BCA Grand Indonesia yang dimulai pada tanggal 16 Juni 2025 dan berakhir pada 15 Juni 2026. Selama periode tersebut, program magang dijalankan dengan sistem *work from office* (WFO). Jadwal kerja mengikuti

ketentuan jam operasional kantor, yaitu setiap hari kerja dari hari Senin hingga Jumat, dengan durasi kerja selama delapan jam per hari, dimulai pukul 08.30 WIB hingga 17.30 WIB.

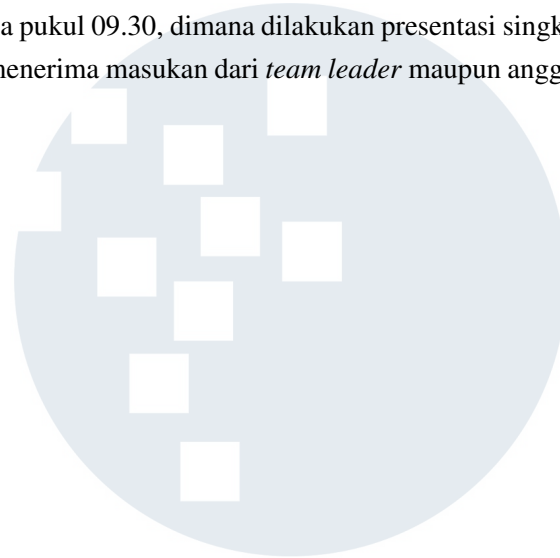
Untuk aturan berpakaian selama pelaksanaan magang adalah menggunakan pakaian bertema *Smart Casual* dengan tetap berpakaian rapi dan sopan. Presensi dapat dilakukan melalui aplikasi Catapa. Aplikasi tersebut memiliki fitur kehadiran berupa *Clock In* dan *Clock Out* dengan melakukan swafoto secara *onsite* untuk mencatat waktu masuk dan keluar. Jumlah kehadiran tercatat secara lengkap melalui aplikasi tersebut seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Pencatatan Kehadiran pada Aplikasi Catapa

Pada pelaksanaan magang, kegiatan diawali dengan pengenalan lingkungan kerja serta struktur organisasi di *Group Strategic Information Technology* (GSIT), khususnya pada divisi *Data Management B* (DTM-B). Divisi ini terbagi ke dalam

beberapa *sub-team*, dan akan ditempatkan pada tim *System Quality Improvement* (SQI). Fokus utama pekerjaan di SQI adalah mengembangkan aplikasi berbasis *web* yang digunakan untuk proses pendaftaran implementasi di lingkup DTM-B [4]. Selama pengerjaan, mentor selalu memberikan arahan dan pendampingan bersama anggota tim SQI agar pekerjaan sesuai dengan kebutuhan. Evaluasi rutin dilakukan setiap hari Selasa pukul 09.30, dimana dilakukan presentasi singkat terkait *progress* mingguan dan menerima masukan dari *team leader* maupun anggota SQI yang lain.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA